

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **Efektifitas Kartu Mura Sehat Pemerintah Kabupaten Murung Raya**

#### **(Studi Kasus di Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Kalimantan**

#### **Tengah Tahun 2016)**

Pelayanan publik merupakan suatu masalah yang sangat kompleks. Definisi kualitas dan efektivitas pelayanan publik sendiri juga dapat diambil dari peraturan pemerintah daerah. Kartu Mura Sehat (KMS) program unggulan bupati Kabupaten Murung Raya yang digunakan untuk membantu mengurangi beban biaya kesehatan kepada masyarakat yang kurang mampu dan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat yang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) di Kabupaten Murung Raya yang dapat memberikan jaminan kesehatan kepada masyarakat yang gratis dan berkualitas. Dalam hal pemberian pelayanan kepada masyarakat petugas birokrasi sering kali memberikan prosedur yang sangat rumit dan berbelit-belit. Selain itu informasi yang di butuhkan masyarakat sulit di akses dan kurangnya sosialisasi yang di berikan oleh pemerintah kepada masyarakat pedesaan. Jika prosedur dan mekanismenya yang rumit dan programnya tetap berjalan, otomatis membuat masyarakat menjadi malas dan enggan dalam menggunakan program kesehatan yang di laksanakan pemerintah.

Dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang gratis dan berkualitas maka pemerintah Kabupaten Murung Raya memandang perlu untuk membuat kebijakan Program Kartu Mura Sehat (KMS) agar kesehatan masyarakat di Kabupaten Murung Raya lebih terjamin kesehatannya. Paradigma bahwa pemerintah adalah pelayan sedangkan masyarakat adalah yang harus dilayani secara baik dan berkualitas, dengan menghilangkan prosedur yang berbelit-belit dan persyaratan yang sulit di mengerti oleh masyarakat. Efektivitas adalah tercapainya tujuan dan sasaran yang telah di ciptakan dalam bentuk jasa pelayanan yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi.

Berdasarkan hasil peneliti di lokasi penelitian, menunjukkan bahwa masyarakat dalam membuat dan pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) di Kecamatan Murung tidak mengalami kesulitan dalam membuat ataupun menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS), di samping itu prosedur dalam menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) sangat mudah dan tidak berbelit-belit sehingga membuat masyarakat yang kurang mampu merasa nyaman dalam menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) tersebut. Selain itu fasilitas di rumah sakit yang memadai dan baru menciptakan kenyamanan dan keamanan tersendiri bagi pengguna Kartu Mura Sehat (KMS). Dalam konteks pelayanan yang baik dan prima, keadaan petugas serta daya tanggap petugas pelayanan di Rumah sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya dan Puskesmas juga sudah terlaksana. Hal ini terlihat pada sikap petugas di rumah sakit dalam proses pelayanan, masyarakat menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS)

petugas nampak begitu ramah, sopan, tanggap dan tidak membeda-bedakan antara masyarakat yang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) dan yang tidak menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya dan Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya sebagai lembaga yang mengurus tentang keberhasilan program Kartu Mura Sehat (KMS) dan tentunya pemerintah dan rumah sakit ingin memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat yang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) , terkhususnya dalam hal keefektivitasan pelayan masyarakat yang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) dalam berobat.

Untuk mengukur efektivitas atau tercapainya tujuan dan sasaran program Kartu Mura Sehat (KMS) di Kecamatan Murung peneliti melakukan wawancara kebeberapa narasumber yang bertugas dalam melaksanakan kesuksesan tercapainya Kartu Mura Sehat (KMS) di Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya, Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya dan masyarakat yang sedang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS).

Adapun indikator yang di gunakan untuk mengukur efektivitas program Kartu Mura Sehat (KMS) di Kecamatan Murung dan pelayanan yang diberikan pihak rumah sakit terhadap pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) di Kecamatan Murung ialah sebagai berikut:

## **A. Keberhasilan Program**

Keberhasilan program merupakan dimensi yang penting untuk menilai pencapaian sebuah kebijakan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat karena sebuah kebijakan pemerintah bisa dinilai sudah efektif apabila tujuan dan sasaran yang telah tercapai dan berhasil. Sudah efektif belum kebijakan pemerintah tentang program Kartu Mura Sehat (KMS) di Kecamatan Murung dapat dideteksi berdasarkan unsur-unsur indikator sebagai berikut:

### **1. Terlaksananya program Kartu Mura Sehat (KMS) di Kecamatan Murung**

Dalam mengeluarkan kebijakan pemerintah harusnya memperhatikan terlaksananya program Kartu Mura Sehat (KMS) dengan baik dan prosedur yang mudah dan tidak berbelit-belit menjadi suatu hal yang perlu dilakukan oleh pemerintah. Karena kepuasan masyarakat menjadi nomor satu dalam pelayanan publik, sehingga tercapainya kepuasan bagi masyarakat terhadap kebijakan pemerintah.

Untuk mengetahui bagaimana terlaksananya program Kartu Mura Sehat (KMS) dengan prosedur yang mudah peneliti melakukan wawancara dengan salah satu masyarakat yaitu ibu Riyanti Lestari pada tanggal 05 Januari 2017 pukul 10:40 yang sedang menggunakan kartu Kartu Mura Sehat (KMS) di Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabuapten Murung Raya beliau menyatakan bahwa:

*“Kalau ditanya terlaksana atau belum Program Kartu Mura Sehat (KMS) ini mbak saya rasa sudah terlaksana karena saya sebagai masyarakat Kecamatan Murung sudah mulai menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) ini untuk berobat.”*

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Arif Setyawan pada tanggal 05 Januari 2017 pukul 12:00 yang sedang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) di Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya, beliau menyatakan bahwa :

*“Untuk masalah terlaksananya atau belum program Kartu Mura Sehat (KMS) ini saya rasa sudah terlaksana mbak karena kartu ini sudah dapat saya dan keluarga gunakan untuk berobat di rumah sakit maupun puskesmas dan kami sekeluarga sangat terbantu mbak dengan adanya program Kartu Mura Sehat (KMS) ini.”*

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 06 Januari 2017 pukul 09:30 dengan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya yaitu bapak dr. Surya Siri, beliau menyatakan bahwa:

*“Sudah terlaksana dan sudah sesuai dengan harapan yang telah direncanakan oleh pemerintah daerah buktinya sudah banyak masyarakat*

*Kecamatan Murung yang membuat dan menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) ini.”*

Berdasarkan dari pernyataan-pernyataan di atas bahwa program Kartu Mura Sehat (KMS) telah terlaksana dengan baik sehingga banyak masyarakat yang kurang mampu menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS), dalam hal terlaksananya Kartu Mura Sehat (KMS) bisa di simpulkan sudah terlaksana sesuai apa yang telah diharapkan oleh pemerintah.

## **2. Meratanya pembagian Kartu Murah Sehat (KMS) di Kecamatan Murung**

Dalam rangka menciptakan meratanya pembagian Kartu Mura Sehat (KMS) kepada masyarakat di Kecamatan Murung pemerintah sudah seharusnya melakukan survei ke kecamatan-kecamatan Kabupaten Murung Raya dan ke pelosok-pelosok desa yang ada di kecamatan demi tercapainya program yang telah direncanakan sehingga pembagian Kartu Mura Sehat bisa merata sampai ke pelosok desa di kecamatan-kecamatan.

Untuk melihat meratanya pembagian Kartu Mura Sehat (KMS) kepada masyarakat di kecamatan dan di pelosok desa peneliti melakukan observasi dan

wawancara dalam hal ini peneliti hanya fokus melakukan observasi terhadap meratanya pembagian Kartu Mura Sehat (KMS) di Kecamatan.

Selanjutnya untuk mengetahui meratanya pembagian Kartu Mura Sehat (KMS) di Kecamatan Murung peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya yaitu bapak dr. Surya Siri pada tanggal 06 januari 2017 pukul 09.30 beliau menyatakan bahwa:

*“Iya mbak pembagian Kartu Mura Sehat (KMS) di Kecamatan Murung sudah merata bahkan sudah sampai pelosok-pelosok dan sudah terlaksana dengan baik dan sesuai apa yang telah di harapkan oleh masyarakat dan pemerintah dari tahun 2014 dan makin tahun bisa dikatakan makin optimal, buktinya mayoritas masyarakat yang kurang mampu di kecamatan dan dipelosok sudah banyak yang mendapatkan Kartu Mura Sehat (KMS) dan menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) di rumah sakit-rumah sakit yang telah bekerja sama dengan Kartu Mura Sehat (KMS) ini.”*

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Ina Hastuti salah satu masyarakat yang mendapatkan Kartu Mura sehat (KMS) yang mendapatkan Kartu Mura Sehat (KMS) dan tinggal di Kecamatan pada tanggal 10 januari 2017 pukul 12.30 beliau mengatakan:

*“Mengenai pemerataan pembagian Kartu Mura Sehat (KMS) ini sepertinya sudah merata mbak kalau di daerah Kecamatan Murung, karena saya juga salah satu warga Kecamatan Murung sudah dapat membuat Kartu Mura*

*Sehat (KMS) ini.dan kalau meratanya sampai ke pelosok desa juga sudah  
soalnya keluarga saya yang tinggal di desa-desa sudah mendapatkan Kartu  
Mura Sehat (KMS) ini juga.”*

Setelah dilakukannya wawancara terhadap kepala dinas dan masyarakat,untuk memperkuat penjelasan bahwa telah meratanya program tersebut tersebut penulis juga melakukan analisa berupa data beberapa masyarakat yang telah mengikut program KMS serta jumlah keseluruhan penduduk kurang mampu beserta tanggal berjalannya KMS tersebut,berikut analisis yang telah dilakukan oleh penulis :

**Tabel 3.1**

**Data masyarakat Kecamatan Murung yang memperoleh Kartu Mura Sehat  
(KMS)**

<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Alamat</b>	<b>Desa</b>	<b>Kecamatan</b>
Avecruz Unica P.	P	Jl. Merdeka	Beriwit	Murung
Sadat	L	Jl. Cendrawasih	P. Cahu	Murung
Murah	L	Jl.	P. Cahu	Murung



		Cendrawasih	Seberang	
Helda	P	Olong Nango	Olong Nango	Murung
Rida Nitari	P	Muara Untu	Muara Untu	Murung
Misriadi	L	Muara Sompoi	Muara Sumpoi	Murung
Aliyansah	L	Juking Pajang	Juking Pajang	Murung
Meidi Bulalo	L	Muara Bumban	Muara Bumban	Murung
Rianti	P	Danau Usung	Danau Usung	Murung
Rosita	P	Muara Jaan	Muara Jaan	Murung
Impres	L	Jl. Langsung	Bahitom	Murung
Hadie	L	Panu'ut	Panu''ut	Murung
Maliyun	P	Batu Putih	Batu Putih	Murung
Luna	P	Malasan	Malasan	Murung
Rida Uhing	P	Dirung	Dirung	Murung
Suni	L	Penyang	Penyang	Murung

Kamarudin	L	Mangkahui	Mangkahui	Murung
-----------	---	-----------	-----------	--------

*Sumber : Kartu Mura Sehat (KMS) Murung*

Melihat dari observasi yang dilakukan peneliti berupa pernyataan-pernyataan di atas baik dari masyarakat maupun dari kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya beserta data otentik yang telah di analisis, penulis mengambil kesimpulan bahwa secara umum pembagian Kartu Mura Sehat (KMS) sudah berjalan dan merata secara tepat sasaran di kecamatan Murung maupun di desa-desa yang ada di kecamatan murung. Dengan meratanya pembagian Kartu Mura Sehat (KMS) ini kesehatan masyarakat di kecamatan maupun di desa-desa lebih terjamin.

Sebelum berjalannya dan dilakukan pemerataan pada pembagian Kartu Mura Sehat (KMS) ini pemerintah kabupaten murung raya terlebih dahulu melakukan survei di kecamatan murung dan di pedesaan yang ada di kecamatan murung terhadap masyarakat yang kurang mampu dan sangat membutuhkan program Kartu Mura Sehat (KMS) ini.

## **B. Keberhasilan Sasaran**

Keberhasilan sasaran yang di tujukan dalam suatu program pemerintah merupakan salah satu dimensi yang perlu dideteksi dalam pengukuran efektivitas sebuah program pemerintah, karena keberhasilan sasaran yang tepat dalam sebuah

program pemerintah sangat penting bagi masyarakat yang membutuhkan sebuah program yang bentuknya positif bagi masyarakat dan bisa di rasakan manfaatnya bagi masyarakat banyak. Dimensi keberhasilan sasaran yang di tujuh terkait efektivitas pelayanan KMS Kartu Murah Sehat di Kabupaten murung raya Kecamatan Murung yang dapat dideteksi berdasarkan unsur-unsur indikator sebagai berikut :

### **1. Mengutamakan pelayanan kepada masyarakat terutama bagi masyarakat kurang mampu.**

Keutamaan dalam pelayanan yang baik dan berkualitas kepada masyarakat pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pemerintah dari program Kartu Mura Sehat (KMS) ini. Aspek kecepatan pelayanan dalam penggunaan Kartu Mura Sehat (KMS) petugas yang ramah terhadap pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) dengan pelayanan yang berkualitas dalam menagani Kartu Mura Sehat (KMS).

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana pelayanan yang di berikan kepada masyarakat pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) di Kecamatan Murung peneliti melakukan wawancara dengan salah satu masyarakat yang sedang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) di Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya yaitu dengan ibu Riyanti Lestari pada tanggal 05 januari 2017 pukul 10:40 beliau mengatakan bahwa :

*“Untuk pelayanan menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) ini mbak saya rasa pelayanannya sudah cukup baik, terbukti ketika saya berobat*

*menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) ini di Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya langsung dilayani dengan ramah dan langsung di lakukan pemeriksaan.”*

Hal yang senada juga di sampaikan oleh salah satu masyarakat yang sedang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) di Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya dengan ibu Rini Agraini pada tanggal 12 Januari 2017 pada pukul 11:30 beliau menyatakan bahwa :

*“Pelayanan yang di berikan terhadap pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) ini yang saya rasakan pelayanan yang di berikan dari Rumah Sakit baik lah soalnya biasanya pelayanan yang diberikan oleh petugas yang melayani biasanya agak berbeda karena saya rasa mereka malas untuk melayani masyarakat kurang mampu, tetapi yang saya rasakan dengan pelayanan menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) ini saya rasa baik.”*

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai bagaimana pelayanan yang di berikan kepada masyarakat pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) peneliti melakukan wawancara dengan salah satu masyarakat yang sedang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) di Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya yaitu dengan Edi Rizwandi pada tanggal 12 Januari 2017 pada pukul 13:30 beliau mengatakan :

*“Untuk pelayanan yang diberikan dari Rumah Sakit bagi masyarakat pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) saya rasa sudah lumayan baik Mbak, karena terbukti saya minggu lalu juga berobat menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) ini pelayanan yang di berikan rumah sakit sudah bisa di katakan baik, jikalau masih ada keluhan dari kalangan masyarakat terhadap pelayanan KMS ini mbak, mungkin mereka belum tahu aja prosedurnya seperti apa, kalau sudah tau prosedurnya seperti apa saya rasa pelayanan yang di berikan Rumah Sakit cepat.”*

Hal ini di pertegas oleh Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya drg. Marthin Maha Sp. Otd pada tanggal 10 Januari 2017 pada pukul 10:00 beliau menyatakan bahwa:

*“Pelayanan yang kami berikan kepada masyarakat yang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) telah kami layani dengan sebaik-baiknya, karena Kartu Mura Sehat (KMS) ini merupakan program pemerintah untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dan mengutamakan pelayanan sehingga kami harus mendukung program dari pemerintah yang mulia ini dengan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi masyarakat menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS).”*

Pendapat-pendapat yang dikemukakan di atas, maka terlihat jelas

pelayanan yang di berikan pihak rumah sakit terhadap masyarakat pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) sudah optimal dan sudah baik ini terbukti saat peneliti melakukan observasi dan wawancara, peneliti melihat pelayanan sudah baik dan saat mewawancarai masyarakat yang sedang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) di Rumah Sakit masyarakat sangat terbantu sekali dengan adanya program Kartu Mura Sehat (KMS) dari pemerintah.

## **2. Tingkat kepuasan masyarakat Kecamatan Murung terhadap penerapan Program Kartu Mura Sehat (KMS).**

Tingkat kepuasan masyarakat menjadi bagian sangat penting untuk di ketahui karena efektif atau belum sebuah program yang di jalankan oleh pemerintah atau kebijakan yang di keluarkan pemerintah bisa di nilai dari tingkat kepuasan masyarakat karena masyarakat yang bisa merasakan dampak dari sebuah kebijakan yang di keluarkan oleh pemerintah.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan masyarakat di Kecamatan Murung terhadap program pemerintah yaitu Kartu Mura Sehat (KMS) peneliti melakukan wawancara dengan salah satu masyarakat yang mendapatkan Kartu Mura Sehat (KMS) yaitu dengan ibu Riyanti Lestari pada tanggal 05 januari 2017 pukul 10:40 beliau mengatakan :

*“Menurut saya pribadi selama saya pergi berobat di rumah sakit menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) saya merasakan pelayanan yang diberikan oleh pihak rumah sakit sudah baik dan fasilitas yang di sediakan*

*rumah sakit bisa terbilang sudah memadai dan saya merasa sangat terbantu sekali dengan adanya Kartu Mura Sehat (KMS) ini mbak.”*

Hal yang senada juga disampaikan oleh bapak Edi Rizwandi yang sedang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) pada tanggal 12 januari 2017 pada pukul 13:30 mengatakan bahwa :

*“Saya merasa pelayanan terhadap kami sebagai masyarakat pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) sudah baik dan kami dilayani dengan sangat ramah oleh petugas di rumah sakit kemudian obat-obat yang diberikan dikasih secara gratis tanpa dipungut biaya sedikit pun mbak.”*

Untuk mengetahui lebih dalam mengenai tingkat kepuasan masyarakat terhadap Kartu Mura Sehat (KMS) peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya yaitu dengan bapak dr. Suria Siri pada tanggal 06 januari 2017 pukul 09:30 beliau mengatakan bahwa :

*“Masyarakat di kecamatan murung sudah merasakan dampak positif dari program Kartu Mura Sehat (KMS) ini karena dengan adanya Kartu Mura Sehat (KMS) ini masyarakat sangat terbantu sekali terutama bagi masyarakat yang kurang mampu, untuk sejauh ini selama program sudah berjalan belum ada keluhan dari masyarakat tentang Kartu Mura Sehat (KMS) ini saya rasa program yang kami buat telah berhasil membantu masyarakat.”*

Melihat dari berbagai pernyataan di atas baik dari masyarakat maupun dari pernyataan kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Kartu Mura Sehat (KMS) di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya. Masyarakat sangat terbantu sekali dengan adanya Kartu Mura Sehat (KMS) karena dengan adanya Kartu Mura Sehat (KMS) masyarakat bisa berobat secara gratis tanpa dipungut biaya sedikit pun.

### **3. Jaminan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pengguna Kartu Murah Sehat (KMS)**

Jaminan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) adalah kesungguhan pemerintah sebagai pelayan masyarakat untuk memberikan jaminan kesehatan terhadap masyarakat-masyarakat yang kurang mampu yang berada di desa-desa Kecamatan Murung, dengan diberikannya jaminan Kartu Murah Sehat (KMS) ini kesehatan masyarakat di Kecamatan Murung lebih terjamin.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana jaminan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) di Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya peneliti pada tanggal 12 Januari 2017 pada pukul 13.30 melakukan wawancara dengan masyarakat yang sedang menggunakan



Kartu Mura Sehat (KMS) di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Murung Raya yaitu dengan bapak Edi Rizwandi yang mengatakan bahwa:

*“Untuk jaminan pelayanan kesehatan yang diberikan terhadap pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) yang saya ketahui mbak, yaitu berupa jaminan berobat gratis di setiap rumah sakit dan puskesmas yang ada di Kabupaten Murung Raya.”*

Hal yang senada juga disampaikan oleh ibu Rini Agraini pada tanggal 12 Januari 2017 pada pukul 11:30 yang sedang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) di Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya yang menyatakan bahwa :

*“Kalau menurut saya, yang pernah saya alami sendiri sih mbak jaminan yang diberikan sudah bagus karena saya sudah mengalami itu sendiri sewaktu saya berobat saya melakukan pendaftaran dan disitu dijelaskan secara detail bahwa seluruh pengobatan di tanggung oleh pemerintah, dan itu sangat membantu sekali mbak”*

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai jaminan yang diberikan pemerintah terhadap pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya yaitu dengan bapak dr. Suria Siri pada tanggal 06 januari 2017 pada pukul 09:30 beliau mengatakan bahwa :

*“Jaminan yang kami berikan kepada masyarakat yang mendapatkan Kartu Mura Sehat (KMS) yaitu berupa jaminan berobat secara gratis dan kami juga memberikan pelayanan rawat inap kelas III kepada pengguna Kartu Mura Sehat (KMS).”*

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara bersama bapak John paada tanggal 12 januari 20117 pukul 12:37 yang saya temui di Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya, beliau mengatakan bahwa program jaminan tersebut sudah dirasakan oleh masyarakat pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) seperti penjelasan berikut :

*“Kalau jaminan dari segi pelayanan saya merasa nyaman dengan pelayanannya karena petugas pelayanan disini sangat tanggap dalam melayani selain itu obat-obatan disini tidak disuruh bayar, jadi kalau menurut saya dari segi pelayanannya sudah bagus sih”*

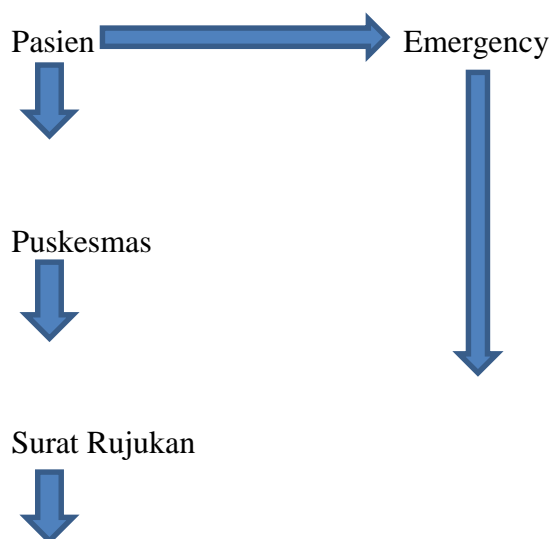
Berdasarkan dari pendapat-pendapat yang dinyatakan di atas terlihat bahwa jaminan yang diberikan oleh pemerintah terhadap pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) sudah sesuai dengan prosedur yang ada yaitu berupa jaminan pelayanan yang baik, mendapatkan obat secara gratis dan memberikan rawat inap kelas III kepada pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) dengan segala jenis penyakit secara gratis.

### **C. Kepuasan Terhadap Program Kartu Murah Sehat (KMS)**

Kepuasan masyarakat terhadap program pemerintah merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam rangka untuk mengukur efektivitas sebuah program pemerintah yang sedang berjalan. Salah satu hal yang perlu diperhatikan ialah kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang di berikan Rumah Sakit terhadap pengguna Kartu Mura Sehat (KMS). Untuk mengetahui kepuasan masyarakat terhadap Program Kartu Mura Sehat (KMS) di Kecamatan Murung, dapat dideteksi berdasarkan unsur-unsur indikator sebagai berikut:

### **1. Prosedur yang tidak rumit**

Dalam pelayanan pemerintah, prosedur pelayanan yang mudah dan tidak rumit menjadi satu hal yang perlu dilakukan karena kepuasan masyarakat menjadi nomor satu dalam pelayanan pemerintah. Untuk mengetahui bagaimana proses prosedur pelayanan yang mudah dan tidak rumit,peneliti melakukan olah data berupa ketentuan prosedur yang telah diterapkan oleh pihak RSUD murung raya sebagai berikut :



Rumah Sakit

Rumah Sakit



Perlu pemeriksaan dokter spesialis



Penerbitan sep



Pendaftaran



Perlu rawat inap/tidak



Rawat Inap



Tidak rawat inap



Poliklinik



Apotik



## Pasien Pulang

Berdasarkan gambaran prosedur pelayanan di atas dapat diketahui prosedur pelayanan Kartu Mura Sehat (KMS) di Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya diawali dengan pasien datang ke Puskesmas atau Rumah Sakit setelah itu pasien minta surat rujukan apabila diperlukan pengobatan atau pemeriksaan dengan dokter spesialis sehingga rujukan tersebut ditujukan ke Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya. Namun apabila pasien tersebut dalam keadaan emergency maka pasien tersebut langsung dilakukan pemeriksaan dengan dokter spesialis di Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya. Setelah itu pasien diarahkan untuk melakukan pendaftaran dengan mengajukan permohonan Kartu Mura Sehat (KMS), kemudian itu dilakukannya penerbitan sep (Surat Eligibilitas Peserta) disitu pihak rumah sakit menentukan sesuai dengan keluhan yang di rasakan pasien lalu ditentukan perlu rawat inap atau tidak, jika diperlukannya rawat inap maka pasien akan di rawat dengan fasilitas rawat inap kelas III, namun jika tidak pasien di rujuk oleh petugas rumah sakit untuk di lakukan pemeriksaan lebih lanjut oleh dokter spesialis di poliklinik, setelah dilakukan pemeriksaan pasien di rujuk ke apotek untuk pengambilan obat secara gratis yang ditentukan oleh pada pelayanan Kartu Mura Sehat (KMS) lalu pulang.

Untuk mengetahui apakah prosedur pelayanan menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) peneliti melakukan wawancara dengan bapak Arif Setyawan pada tanggal 05 Januari 2017 pukul 12:00 yang sedang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) di Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya, beliau menyatakan:

*“Untuk prosedur yang di buat dalam menggunakan Kartu Mura sehat (KMS) ini menurut saya mudah mbak dan tidak terlalu rumit, kita cukup membawa Kartu Mura Sehat (KMS) ke Puskesmas atau rumah sakit umum daerah dan kita tunjukan ke petugas kemudian kita langsung dilayani soalnya ada pelayanan Khusus bagi masyarakat yang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) mbak.”*

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai prosedur pelayanan yang tidak rumit terhadap pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak Edi Rizwandi yang sedang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) pada tanggal 12 januari 2017 pada pukul 13:30 di Rumah Sakit Daerah Umum Kabupaten Murung Raya menyatakan bahwa :

*“Kalau untuk prosedur pelayanan menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) ini menurut saya pribadi prosedurnya cukup mudah mbak, ini terbukti bahwa Minggu kemarin saya juga menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) di rumah sakit ini dan langsung dilayani dengan cepat oleh pihak rumah sakit”*

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Ina Hastuti salah satu masyarakat yang mendapatkan Kartu Mura sehat (KMS) yang tinggal di Kecamatan Murung Kabupaten Murung raya pada tanggal 10 januari 2017 pukul 12:30 beliau mengatakan bahwa :

*“Prosedur dalam penggunaan Kartu Mura Sehat (KMS) ini mbak, kita hanya menunjukan Kartu Mura Sehat (KMS) ke petugas Puskesmas atau Rumah sakit umum daerah kemudian mengisi formuir untuk melengkapi persyaratan setelah selesai melengkapi peryaratan kita langsung dilayani mbak, saya rasa persedur yang di berikan dalam menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) ini tergolong mudah.”*

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh pernyataan yang disampaikan bapak dr. Suria Siri selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya pada tanggal 06 januari 2017 pada pukul 09:30 yang menyatakan :

*“Kalau prosedur pelayanan menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) ini prosedurnya sangat mudah, masyarakat cukup membawa Kartu Mura Sehat (KMS) ke Rumah Sakit, Puskesmas atau Pustu dan pengobatan atau pemeriksaan langsung dilakukan tanpa ada prosedur yang menyulitkan karena ada pelayanan Khusus bagi masyarakat yang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) mbak, maksudnya pelayanan khusus itu ada petugas yang*

*memang melayani pasien yang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) berbeda dengan pelayanan dengan yang menggunakan Kartu BPJS .”*

Berdasarkan dari berbagai pernyataan di atas terlihat bahwa proses dalam prosedur pelayanan menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) yang diberikan kepada masyarakat yang mendapatkan Kartu Mura Sehat sangat mudah dan gampang di mengerti. Masyarakat cukup membawa Kartu Mura Sehat (KMS) ke Puskesmas atau Rumah sakit dan menunjukkan Kartu Mura Sehat (KMS) ke petugas Puskesmas atau Rumah sakit masyarakat langsung dilayani karena ada pelayanan Khusus bagi masyarakat yang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS).

## **2. Tidak dipungut biaya dari masyarakat kurang mampu yang ingin berobat.**

Kebijakan publik pada umumnya merupakan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah sosial. Namun, kebijakan publik juga bisa dirumuskan berdasarkan keyakinan bahwa masalah sosial akan dapat dipecahkan oleh kerangka kebijakan yang sudah ada dan karenanya tidak memerlukan tindakan tertentu. Pemerintah sebagai pelayan publik sudah semestinya membuat kebijakan tentang jaminan kesehatan kepada masyarakat, terlebih lagi terhadap masyarakat yang kurang mampu, karena pemerintahan dapat di nilai berhasil apa bila masyarakatnya sehat baik jasmani dan rohani.



Selanjutnya untuk mengetahui Bagaimana biaya berobat menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) peneliti pada tanggal 05 Januari 2017 pukul 12:00 melakukan wawancara dengan bapak Arif Setyawan yang sedang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) di Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya beliau mengatakan bahwa:

*“Untuk kami masyarakat yang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) ini mbak, baik di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Murung Raya maupun di Puskesmas Kecamatan Murung tidak ada sih mbak yang dimintai biaya.”*

Hal yang senada juga disampaikan oleh ibu Emi Farida pada tanggal pada tanggal 13 Januari 2017 pukul 10:30 salah satu masyarakat yang mendapatkan Kartu Mura Sehat (KMS) di Desa Muara Mumban, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya beliau mengatakan bahwa:

*“Yang saya tau, bagi masyarakat yang mendapatkan Kartu Mura Sehat (KMS) ini tidak di pungut biaya ketika berobat dan rawat inap, karena saya dengar Kartu Mura Sehat (KMS) ini diberikan untuk masyarakat miskin”*

Untuk mengetahui lebih jelas peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Ibu Rini Agraini pada tanggal 12 Januari 2017 pada pukul 11:30 yang sedang menggunakan KMS Kartu Mura Sehat di Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya, Kecamatan Murung beliau mengatakan bahwa:

*“Sejauh ini saya berobat menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) tidak ada sama sekali di pungut biaya baik dari rumah sakit maupun dari puskesmas tempat saya berobat sih mbak.”*

Pernyataan di atas juga didukung oleh dari pernyataan bapak bapak Dr. Suria siri pada tanggal 06 januari 2017 pada pukul 09:30 selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya beliau menyatakan bahwa :

*“Untuk masyarakat yang berobat menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) di Puskesmas dan Rumah Sakit yang telah bekerja sama dengan program Kartu Mura Sehat (KMS) ini tidak kami dikenakan biaya, biaya pembuatan kartu dan lain-lain itu tidak ada karena biaya sudah ditanggung oleh pemerintah, dan program ini kami buat untuk meringankan masyarakat yang kurang mampu yang ingin berobat.”*

Dari pernyataan masyarakat di atas dan di dukung oleh pernyataan bapak Dr. Suria siri selaku kepala Dinas Kabupaten Murung Raya maka terlihat bahwa masyarakat yang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) di Puskesmas dan di Rumah sakit daerah yang telah bekerja sama dengan pemerintah tidak di kenakan biaya dalam berobat, karena biaya masyarakat yang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) telah di tanggung pemerintah daerah.

### **3. Pelayanan yang tidak membeda-bedakan status sosial seorang pasien**

Pelayanan yang tidak membeda-bedakan status social adalah hal yang penting dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat. Status social adalah sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang. Orang yang memiliki status social yang tinggi akan ditempatkan lebih tinggi dalam struktur masyarakat dibandingkan dengan orang yang status sosialnya rendah. Pasien yang mampu membayar dan pasien yang berobat dengan jaminan kesehatan social tidak dibeda-bedakan dan diperlakukan sama dalam pelayanan menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) ini.

Kemudian untuk mengetahui bagaimana pelayanan yang diberikan antara masyarakat yang membayar dengan masyarakat menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) di Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Emi Farida pada tanggal pada tanggal 13 januari 2017 pukul 10:30 yang sedang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) di Puskesmas Kecamatan Murung beliau menyatakan bahwa :

*“Saya rasa dalam pelayanan yang diberikan tidak ada yang membeda-bedakan pasien yang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) semua sama dan pelayanan yang diberikan sesuai dengan prosedur.”*

Hal yang senada juga disampaikan oleh bapak Edi Rizwandi yang sedang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) pada tanggal 12 Januari 2017 pada pukul 13:30 di Rumah Sakit Daerah Umum Kabupaten Murung Raya

*“Tidak mbak, karena yang sudah saya alami ketika berobat di rumah sakit ini mereka memakai sistem antrian mulai dari pendaftaran sampai dengan pengobatan sehingga saya merasa tidak ada perbedaan antara pasien satu dengan lainnya.”*

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada bapak drg. Marthin Maha, Sp. Ort selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Murung Raya pada tanggal 10 Januari 2017 pada pukul 10:00, beliau mengatakan bahwa :

*“Seperti ini mbak, terbentuknya Kartu Mura Sehat (KMS) ini untuk membantu masyarakat kurang mampu dalam berobat dan program ini mengutamakan pelayanan kepada masyarakat. Sehingga kami menganggap semua pasien itu sama dan tidak adanya perbedaan status sosial yang kami berikan. dengan tidak adanya perbedaan status sosial maka program yang kami jalankan telah efektif dan efisien.”*

Pernyataan di atas juga didukung oleh pernyataan dari bapak dr. Suria siri pada tanggal 06 Januari 2017 pada pukul 09.30 selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya beliau menyatakan bahwa :

*“Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat tentunya tidak ada perbedaan dalam menggunakan kartu Mura sehat (KMS) semua masyarakat menggunakan kartu ini kami anggap sama dan tidak dibeda-bedakan karena program yang kami buat sudah ada Standar Operasional Prosedur (SOP).”*

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pelayanan yang di berikan Rumah Sakit dan Puskesmas antara masyarakat yang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) dan masyarakat yang membayar semuanya di perlakukan sama.

#### **D. Tingkat input dan output**

Dengan adanya Kartu Mura Sehat (KMS) masyarakat berharap program Kartu Mura Sehat (KMS) ini bisa terus berjalan karena Kecamatan Murung termasuk masyarakat yang tingkat ekonominya rendah. Dengan adanya Kartu Mura Sehat (KMS) sedikit banyaknya dapat mmbantu masyarakat untuk hidup yang lebih layak.

##### **1. Keinginan masyarakat terhadap Kartu Mura Sehat (KMS)**

Kartu Mura Sehat (KMS) adalah salah satu program pemerintah Kabupaten Murung Raya yang bertujuan untuk mengutamakan pelayanan kepada masyarakat dan membantu masyarakat kurang mampu dalam berobat. Dengan tujuannya tersebut

tentunya sebagian besar masyarakat mempunyai keinginan terhadap pelayanan Kartu Mura Sehat (KMS) ini berupa harapan pada saat implementasi Kartu Mura Sehat (KMS) akan tepat sasaran, artinya benar-benar menyentuh masyarakat yang membutuhkan dan tentunya pihak yang bertugas harus memberikan pelayanan yang prima. Pelayanan prima mencakup Sumber Daya Manusia dan fasilitasnya dalam implementasi program Kartu Mura Sehat (KMS) ini.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana keinginan masyarakat terhadap Kartu Mura Sehat (KMS) di Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Erni Farida pada tanggal 13 Januari 2017 pukul 10.30 yang mendapatkan Kartu Mura Sehat (KMS), beliau mengatakan bahwa :

*“Jadi mbak, keinginan saya kartu ini dapat ada terus karena kita semua masyarakat disini mbak tahu ekonomi kebawah yang sangat membutuhkan adanya Kartu Mura Sehat (KMS) ini, karena dengan adanya kartu Mura Sehat (KMS) kami merasa sangat terbantu sekali mbak, kami berharap program Kartu Mura Sehat (KMS) ini agar nantinya berjalan dengan lebih baik lagi.”*

Hal yang senada juga disampaikan oleh Ibu Riyanti Lestari pada tanggal 05 Januari 2017 pukul 10.40 yang sedang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) di Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya, beliau mengatakan bahwa :

*“Kalau ditanya masalah keinginan terhadap Kartu Murah Sehat (KMS) ini saya rasa semua masyarakat sangat membutuhkan Kartu Mura Sehat (KMS) ini mbak, karena dengan adanya Kartu Mura Sehat (KMS) ini kesehatan masyarakat lebih terjamin dan harapan saya pada pemerintah agar Kartu Murah Sehat (KMS) ini diberikan tepat sasaran kepada masyarakat yang bener-bener ekonomi kebawah yang sangat membutuhkan bantuan”*

Untuk mengetahui lebih jelas peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Hastuti pada tanggal 10 Januari 2017 pukul 12.00 yang sedang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) di Rumah Sakit, beliau mengatakan bahwa :

*“Saya rasa sudah sepatutnya pemerintah membuat program jaminan kesehatan kepada masyarakat yang kurang mampu mbak, dan kami bersyukur sekali kepada pemerintah Kabupaten Murung Raya telah membuat program jaminan kesehatan ini karena dengan adanya program kesehatan Kartu Mura sehat (KMS) ini kesehatan masyarakat yang menengah kebawah lebih terjamin mbak.”*

Pernyataan di atas juga didukung oleh pernyataan dari bapak Arif Setyawan pada tanggal 05 januari 2017 pukul 12.00 yang sedang menggunakan Kartu Mura

Sehat (KMS) di Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya, beliau mengatakan bahwa :

*“Saya berharap terhadap Kartu Mura Sehat (KMS) ini akan terus berjalan dan berkembang lebih baik setiap tahunnya. Saya juga berharap agar pemerintah menambah peralatan medis untuk keperluan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya agar tidak perlu melakukan rujukan ke Kota Palangkaraya yang harus menempuh waktu perjalanan kurang lebih 10 jam perjalanan.”*

Dari pernyataan masyarakat di atas juga di dukung oleh pernyataan dari bapak dr. Surya Siri selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya pada tanggal 06 Januari 2017 pukul 09.30, beliau mengatakan bahwa :

*“Program Kartu Mura Sehat ini kami buat untuk menjamin kesehatan masyarakat yang menengah kebawah di Kabupaten Murung Raya, kalau ditanya keinginan masyarakat terhadap Kartu Mura Sehat (KMS) ini saya rasa masyarakat sangat membutuhkan program semacam ini karena dengan adanya program Kartu Mura Sehat (KMS) ini masyarakat bisa berobat secara gratis dan kesehatan masyarakat yang kurang mampu berangsur membaik.”*



Berdasarkan dari pernyataan-pernyataan yang dinyatakan di atas terlihat bahwa program jaminan kesehatan Kartu Mura Sehat (KMS) yang di buat oleh pemerintah sangat di butuhkan masyarakat karena dengan adanya program jaminan kesehatan Kartu Mura Sehat (KMS) masyarakat sangat terbantu sekali dan kesehatan masyarakat lebih terjamin karena Kartu Mura Sehat (KMS) yang di buat pemerintah memberikan jaminan kesehatan berupa jaminan berobat secara gratis di puskesmas dan di Rumah sakit-Rumah sakit di daerah yang telah bekerja sama dengan Kartu Mura Sehat (KMS), Kartu Mura Sehat (KMS) juga memberikan jaminan rawat inap kelas tiga (III) bagi masyarakat yang harus dirawat inap dan dirawat sampai sembuh.

## **2. Terjaminnya ketersediaan obat-obatan dan petugas yang melayanimasyarakat pengguna Kartu Mura Sehat (KMS)**

Terjaminannya Ketersediaan obat-obatan dan petugas yang melayani masyarakat yang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) sangatlah penting dan harus diperhatikan dalam suatu program yang sedang dijalankan. Sumber daya di bidang kesehatan adalah segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, ketersediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi guna untuk mendukung kesuksesan progam Kartu Mura Sehat (KMS) yang di buat pemerintah.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana pemerintah menjamin ketersediaan obat-obatan di Rumah sakit dan Puskesmas yang menangani masyarakat yang menggunakan Kartu Mura Sehat peneliti melakukan wawancara kepada bapak dr. Surya Siri pada tanggal 06 januari 2017 pukul 09.30 selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya beliau mengatakan bahwa :

*“Untuk menjamin ketersediaan obat-obatan kami selalu melakukan pengecekan jumlah obat-obatan yang masuk dan obat-obatan yang keluar agar jangan sampai kehabisan stok, kalau obat-obatan dipuskesmas tidak selengkap di Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya. Kalau untuk petugas yang melayani pasien pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) kami pemerintah sudah melakukan pengelompokan terhadap petugas-petugas yang dikerahkan untuk pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) tersebut, sehingga antara pengguna Kartu Mura Sehat (KMS), BPJS dan Umum itu sudah dibedakan mbak”*

Dari pernyataan di atas juga dinyatakan oleh bapak drg. Marthin maha, Sp. Otd selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya pada tanggal 10 Januari 2017 pada pukul 10:00, beliau mengatakan bahwa :

*“Kalau obat-obatan sendiri kita sudah pasti selalu menjamin ketersediaannya mbak, karena obat adalah suatu hal yang sangat penting dalam suatu pengobatan. Untuk menjamin ketersediaan obat tersebut pihak kami selalu*

*melakukan pendataan terhadap obat-obatan yang masuk dan keluar, sehingga kami selalu melaporkan kepada Dinas Kesehatan dan untuk petugas ”*

Dari pernyataan yang telah dinyatakan oleh bapak Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya dan bapak Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya di atas terbukti bahwa dalam menjamin ketersediaan obat-obatan yang diperlukan oleh masyarakat pengguna Kartu Mura Sehat (KMS) dan petugas yang melayani di puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya sudah bisa dikatakan baik dan optimal.

#### **E. Pencapaian tujuan menyeluruh**

Tercapainya tujuan secara keseluruhan adalah bentuk dari keberhasilan sebuah program yang dijalankan. Dalam suatu organisasi tujuan merupakan hal utama dalam suatu organisasi. Seperti pengertiannya bahwa suatu wadah yang menampung dimana orang berkumpul dan bekerjasama dalam mencapai sesuatu. dari situ sudah dapat kita ambil intisarinnya yang utamanya adalah pencapaian tujuan. Menetapkan tujuan organisasi memberikan arah dan menghindarkan organisasi dari kekacauan karena akan terstruktur.

#### **1. Peningkatan kesehatan masyarakat Kecamatan Murung**

Kesehatan masyarakat meningkat semenjak program Kartu Mura Sehat (KMS) dikeluarkan masyarakat merasa terbantu, karena masyarakat merasa diperhatikan oleh pemerintah sehingga beberapa masyarakat merasa hidupnya lebih sejahtera. Kemudahan dalam menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) juga dirasakan oleh masyarakat ketika mereka pergi berobat ke rumah sakit yang bekerja sama dengan pemerintah Kabupaten Murung Raya.

Untuk mengetahui peningkatan kesehatan masyarakat Kecamatan Murung peneliti melakukan wawancara kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya bapak drg. Marthin Maha, Sp. Ort, beliau mengatakan bahwa :

*“peningkatan kesehatan terhadap masyarakat Murung Raya tentunya semakin meningkat setiap tahunnya semenjak sudah berjalannya program pemerintah ini, kini semakin meningkat jumlah pasien yang berobat datang kemari. Sampai pernah kita kehabisan ruangan untuk rawat inap, karena kita Cuma menyediakan ruangan rawat inap kelas III untuk pengguna Kartu Mura Sehat (KMS)”*

Hal yang senada juga di sampaikan oleh ibu Rini Agraini warga Kecamatan Murung yang sedang menggunakan kartu Mura Sehat (KMS) pada tanggal 12 Januari 2017 pukul 11.30 yang mengatakan bahwa :

*“Dulu kan mbak sebelum adanya Kartu Mura Sehat (KMS) ini kami sebagai masyarakat kurang mampu jarang ke Rumah Sakit ataupun Puskesmas karena tingginya biaya berobat, tapi sekarang sudah ada Kartu Mura SEhat (KMS) jadi kami sering berobat dan merasa jauh lebih sehat”.*

Pernyataan di atas juga didukung oleh pernyataan dari bapak dr. surya Siri selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya pada tanggal 06 Januari 2017 pukul 09.30 mengatakan bahwa :

*“Tentu saja peningkatan kesehatan terhadap masyarakat sangat meningkat mbak, karena antusias masyarakat yang sudah tidak perlu lagi berfikir tentang biaya pengobatan ke puskesmas maupun Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya”*

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan kesehatan kepada masyarakat meningkat, hal di karenakan masyarakat kini lebih memperhatikan tentang kesehatan mereka dan tidak perlu berfikir lagi untuk masalah biaya.

## **2. Membantu mengurangi beban biaya kesehatan masyarakat Kecamatan Murung.**

Untuk membantu masyarakat pemerintah Kabupaten Murung Raya meluncurkan sebuah Program Kartu Mura Sehat (KMS) yang bertujuan untuk memberikan kemaslahatan, kesejahteraan, dan kemajuan bagi masyarakat. Kartu Mura Sehat (KMS) dibuat untuk masyarakat kurang mampu untuk membantu masyarakat Kecamatan Murung dalam pelayanan kesehatan.

Selanjutnya untuk mengetahui bahwa Kartu Mura Sehat (KMS) membantu mengurangi beban biaya kesehatan masyarakat Kecamatan Murung peneliti melakukan wawancara kepada bapak Edi Rizwandi pada tanggal 12 Januari 2017 pukul 13.30 yang sedang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS), beliau mengatakan bahwa :

*“Kartu Mura Sehat (KMS) ini sangat membantu saya dan keluarga, karena dengan hanya membawa Kartu Mura Sehat (KMS) ini saat berobat di Rumah Sakit ataupun Puskesmas kita sudah dapat berobat dan tidak dipintai biaya untuk pemeriksaan maupun obat”.*

Hal yang senada juga disampaikan oleh ibu Erni Farida pada tanggal 13 Januari 2017 pukul 10:30 yang mempunyai Kartu Mura Sehat (KMS), beliau mengatakan bahwa :

*“Saya sebagai warga yang kurang mampu sangat bersyukur dan berterimakasih sekali dengan pemerintah Kabupaten Murung Raya*

*khususnya kepada Bapak Bupati dan Wakil Bupati yang sudah membuat program pengobatan gratis untuk kami, kami merasa terbantu sekali”*

Untuk mengetahui lebih jelas peneliti melakukan wawancara dengan ibu Rini Agraini pada tanggal 12 Januari 2017 pukul 11.30 yang sedang menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) di Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya, beliau mengatakan bahwa :

*“Tentu saja sangat terbantu sekali mbak, karena program Kartu Mura Sehat (KMS) ini kami berobat sudah tidak perlu pusing lagi memikirkan biaya obat dan biaya perawatan kalau harus rawat inap hehe”*

Pernyataan di atas juga didukung oleh dari pernyataan bapak dr. Surya Siri pada tanggal 06 Januari 2017 pukul 09:30 selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya yang menyatakan bahwa :

*“Sesuai dengan tujuannya terbentuknya program Kartu Mura Sehat (KMS) ini untuk membantu masyarakat tidak mampu dalam berobat dan mengutamakan pelayanan tentunya masyarakat sangat merasa terbantu dengan adanya program ini karena kami memberikan secara gratis tanpa dimintai biaya administrasi dan lain-lain”*

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat kita simpulkan bahwa pengobatan dan perawatan menggunakan Kartu Mura Sehat (KMS) di Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu, Puskesmas maupun Pustu sangat membantu masyarakat kurang mampu dalam hal kesehatan yang tidak perlu lagi memikirkan tentang biaya karena adanya program tersebut secara langsung sudah di rancang untuk membantu mengurangi beban biaya kepada masyarakat yang kurang mampu.

### **3. Penurunan angka kematian bayi**

Dizaman yang penduduknya semakin padat ini penurunan angka kematian anak di Kecamatan Murung semakin berkurang itu dikarenakan masyarakat terbantuan dengan adanya kartu Mura Sehat (KMS). Sehingga masyarakat kecamatan Murung Lebih mudah memperhatikan kesehatan dan factor yang memepengaruhi mengapa masyarakat sulit untuk memperhatikan kesehtaan anak dikarenakan factor ekonomi yang susah sehingga beberapa masyarakat sulit untuk berobat.

Untuk mengetahui penurunan angka kematian bayi peneliti melakukan wawancara kepada bapak dr. Surya Siri Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya pada tanggal 06 januari 2017 pukul 09:30 yang mengatakan bahwa :

*“Berdasarkan hasil survey dari tim Kartu Mura Sehat (KMS) sendiri menyatakan bahwa setiap tahunnya dari tahun 2014 awal berdirinya program Kartu Mura Sehat (KMS) sampai tahun 2016 hasil survey menunjukan bahwa tingkat kematian bayi setiap tahunnya mengalami penurunan mbak, menurut*



*data yang tercatat dari tim Kartu Mura Sehat (KMS) kami menunjukkan pada tahun 2014 6%, 2015 7% dan 2016 2%”*

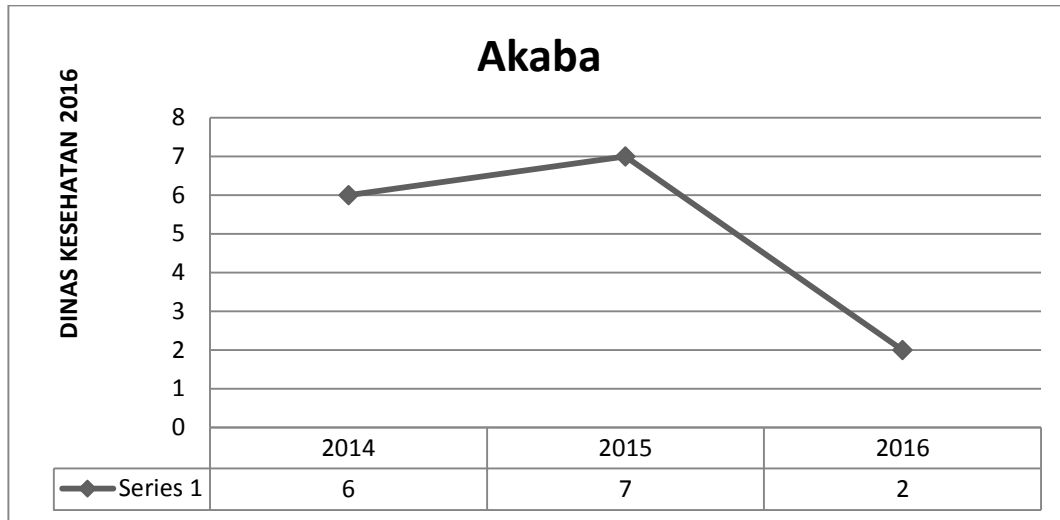
Untuk mengetahui lebih jelas peneliti juga melakukan wawancara kepada bapak drg. Marthin Maha, Sp. Ort. selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya pada tanggal 10 Januari 2017 pada pukul 10:00, beliau mengatakan bahwa :

*“Semenak berdirinya Kartu Mura Sehat (KMS) masyarakat yg kurang mampu tiap tahunnya lebih terbantu dalam bidang kesehatan, sehingga jumlah kematian setiap tahunnya mengalami penurunan dan jumlah pasien yang berobat semakin meningkat”*

Selain pernyataan dari kedua narasumber di atas peneliti juga menarik kesimpulan melalui data yang peneliti peroleh sebagai berikut :

### **Table 3.2**

#### **Table angka kematian bayi**



Berdasarkan laporan dari Rumah Sakit dan Puskesmas di Kabupaten Murung Raya jumlah Kematian Balita pada tahun 2016 terjadi 4 Kematian Balita atau 2% Kelahiran Hidup dibanding tahun 2015 yaitu 7% Kelahiran Hidup . Angka Kematian Balita ini merupakan jumlah dari Kematian Bayi dan Kematian Anak Balita pada tahun 2016 yaitu terdiri dari 55 kematian bayi dan 4 Kematian Anak Balita.

Dari pernyataan yang sudah disampaikan oleh bapak Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya, Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya dan dapat di lihat di tabel 3.2 bahwa angka penurunan bayi mengalami penurunan semenjak adanya Kartu Mura Sehat (KMS) ini.

#### **4. Penurunan angka kematian ibu melahirkan**

Angka Kematian ibu melahirkan adalah banyaknya wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan dan penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan

dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan). Angka Kematian Ibu bersama dengan Angka Kematian Bayi senantiasa terjadi akibat kurangnya pemahaman yang di miliki oleh masyarakat khususnya pada ibu hamil mengenai kehamilan yang benar dalam proses persalinan dan faktor ekonomi yang mengakibatkan ibu melahirkan tidak mendapatkan penanganan yang benar.

Berikut hasil analisa peneliti berdasarkan data angka peningkatan kematian yang terdapat pada dinas kesehatan :

**Table 3.3**

**Angka peningkatan kematian ibu melahirkan**



Berdasarkan data angka kematian ibu di Kabupaten Murung Raya yang didapat dari laporan Rumah Sakit dan Puskesmas menunjukkan adanya peningkatan dengan jumlah kematian ibu sebanyak 7 kasus kematian ibu dari seluruh kelahiran pada tahun 2015 sebesar 33.0 kelahiran hidup. Angka tersebut dikatakan masih kecil dibandingkan dengan angka kematian pada tahun 2016 yang sebesar 40.0 kematian.

Selanjutnya untuk mengetahui penyebab mengapa terjadi peningkatan angka kematian ibu melahirkan peneliti melakukan wawancara kepada dr. Surya Siri pada tanggal 06 Januari 2017 pukul 09.30 selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya, beliau menyatakan bahwa :

*“Penurunan angka ibu melahirkan yang kami harapkan tentunya menurun, tetapi untuk lebih jelasnya mbak bisa tanyakan langsung kepada pihak Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya tetapi dapat juga di lihat di tabel profil kesehatan 2016 disitu terjadi peningkatan angka kematian ibu melahirkan dari tahun 2014 sampai 2016”*

Hal yang senada juga di sampaikan oleh bapak Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya drg. Marthin Maha, Sp. Otd pada tanggal 10 Januari 2017 pada pukul 10.00 yang mengatakan bahwa :

*“sejauh ini jumlah angka penurunan kematian pada ibu melahirkan mengalami peningkatan dikarenakan kebanyakan ibu yang melahirkan datang ke Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya datang dalam keadaan sudah selesai melakukan persalinan dengan dukun beranak dan kebanyakan kasus yang datang dengan dalam masa nifas pasca melahirkan dan kebanyakan kasusnya dari daerah pelosok desa yang tidak*

*mempunyai alat transportasi untuk sampai ke Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya ketika hendak melahirkan”*

Berdasarkan hasil dari wawancara dan dapat dilihat dari table 3.3 di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa terjadinya peningkatan kematian ibu melahirkan dikarenakan kebanyakan ibu hamil yang lebih memilih untuk melakukan persalinan kepada dukun beranak dan peneliti menyimpulkan bahwa terjadinya kematian pada ibu melahirkan dikarenakan penanganan yang tidak benar dan berdasarkan data yang peneliti dapatkan upaya pemerintah dalam meringankan beban kepada masyarakat Kabupaten Murung Raya sudah baik namun kesadaran ibu hamil yang perlu adanya penanganan dokter ini lah yang menjadi salah satu faktor peningkatan dalam angka kematian ibu melahirkan, selain itu banyak anggapan dari masyarakat bahwa penanganan di Rumah Sakit Umum Daerah Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya terkesan mahal daripada bersalin dengan dukun beranak khususnya daerah pelosok karena jauhnya perjalanan yang ditempuh untuk sampai ke Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Murung Raya.